

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS

by Nispi Yuliana

Submission date: 03-Jun-2021 02:42AM (UTC-0400)

Submission ID: 1599500752

File name: MAS_ZULMI_3_1.docx (32.39K)

Word count: 1087

Character count: 11557

2
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS
TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS**

*The Influence Of Booklet Media Health Education On Public Mom's
Knowledge About Public Care*

Abstrak

Secara nasional, angka kejadian infeksi pada kala nifas mencapai 2,7% dan 0,7% diantaranya berkembang arah infeksi akut, tahun 2018 di Provinsi Bengkulu kematian ibu sebanyak 39 orang yang salah satu penyebabnya kematian ibu nifas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen, peneliti yang hanya mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian dengan pendekatan pretest-posttest. Jumlah sampel sebanyak 34 orang. Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon. Data pengaruh pendidikan kesehatan terdapat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ dengan beda mean 6,35 nilai artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun. Pengetahuan yang dimiliki ibu nifas mempengaruhi status kesehatan ibu nifas itu sendiri. Booklet merupakan salah satu media yang digunakan untuk menambah pengetahuan ibu nifas. Booklet bermanfaat terdapat menjadi salah satu media yang efektif media untuk memberikan pendidikan kesehatan. Booklet juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel dan melanjutkan analisis sampai ke multivariat.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Media Booklet, Pengetahuan Ibu Nifas

Abstract

Based on national data, the postpartum infection incident has reached 2,7% and 0,7% of them has become acute infections 39 maternal deaths occurred in Bengkulu province in 2018, was and of the death reason was postpartum maternal. The purpose of this study was to identify the effect of health education by using booklet as the media on mother's knowledge about postpartum treatment Basuki Rahmad Public health care in Bengkulu 2020. This study was a pre-experimental study. The researcher only observes the main group and intervention throughout the study with pretest-posttest approach. The number of samples was 34 persons. The statistical analysis was using the Wilcoxon test. The data of health education influence has shown different average value before and after counseling by using booklet. Statistical test has shown p value $0,000 < 0,05$ with 6.5 different mean, which means that there was different average value of postpartum knowledge before and after counseling intervention by using booklet in Basuki Rahmad public health care in Bengkulu in 2020. The mother's knowledge about the postpartum has influenced her own health status after giving birth. Booklet was one of the media booklet has benefit and is able to be one of the effective media to give the health education. Booklet is also effective in increasing the knowledge of postpartum mother treatment. It is expected that the results of the study can be used as reference material or recommendations for further research that wants to develop this research by adding variables and continuing the analysis up to multivariate analysis.

Keywords: Health Education, Media Booklet, Postpartum Knowledge

PENDAHULUAN

Indikator yang penting untuk melihat derajat kesehatan suatu negara yaitu dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan kematian yang terjadi pada wanita mulai dari hamil hingga 6 minggu setelah persalinan. Penurunan AKI merupakan salah satu indikator yang telah ditetapkan dalam SDGs tahun 2030 dengan target 70/100.000 KH (Ifid, 2015). AKI di Indonesia berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Penyebab langsung kematian di Indonesia dan Negara lainnya di dunia hampir semuanya yaitu perdarahan (28%), eklamsi (24%) dan infeksi (11%). AKI karena infeksi dengan proporsi 20-30% kasus infeksi (25%-55%) disebabkan karena infeksi jalan lahir atau ruptur perineum (Kemenkes RI, 2015). Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Secara nasional, angka kejadian infeksi pada kala nifas mencapai 2,7% dan 0,7% diantaranya berkemungkinan infeksi akut.

Penyebab tingginya infeksi adalah diakibatkan menurunnya daya tahan tubuh pada ibu bersalin rentan terhadap infeksi.

Infeksi dapat terjadi karena ibu melahirkan di tenaga kesehatan menggunakan alat tidak steril.

Infeksi ini biasanya terjadi pada ibu nifas adalah sepsis puerperalis. Asuhan pada masa nifas diperlukan dalam hal ini, karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayi (Hastuti dalam Siregardkk, 2018).

Persalinan yang dilakukan dengan pervaginam lebih mandiri dilakukan jika dibandingkan dengan tindakan seksio sesarea. Efek samping dari obat-obatan yang diberikan saat tindakan seksio sesarea dilakukan lebih berbahaya dari pada persalinan pervaginam. Masa penyembuhan luka akibat proses persalinan juga akan lebih lama jika dibandingkan persalinan pervaginam, serta pada persalinan seksio sesarea dapat menimbulkan masalah yang kompleks bagi ibu hamil baik secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Hartati, 2015).

Saat masa nifas sangat diperlukan peran serta dari masyarakat terutama pada ibu nifas mengenai pengetahuan perawatan masa nifas. Diharapkan dari upaya tersebut dapat mengetahui dan mengenal secara dini perawatan masa nifas, sehingga bila ada kelainan dan komplikasi bisa segera terdeteksi (Setyo, 2011).

Pemberian pendidikan kesehatan nifas merupakan suatu tindakan pemberian informasi atau pengetahuan tentang perawatan selama nifas bagi ibu dan bayi. Tujuan pendidikan kesehatan masa nifas ini untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik fisik maupun psikologis, mendukung dan memperkuat keyakinan diri ibu dalam menjalankan perannya sebagai ibu, dan memberikan pendidikan atau pengetahuan kesehatan tentang masa nifas (Maryam, 2015).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggunakan media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan juga disebut alat bantu dalam menyampaikan bahan pendidikan. Menurut penelitian beberapa ahli, pancaindera yang paling mudah menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75 sampai 85%), sedangkan 13 sampai 25%

diperolehataudisalurkan oleh indera yang lainnya. Alat peragakesehatanjikadilhatdarifungsinyadib agimenjadi 4 yaitu media cetak (booklet, leaflet, flyer, flip chart, poster, foto) elektronik, papan, dan media hiburanidiharapkanadapatberubahperilakunya kearahpositifterhadapkesihatanya (Maryam,2014).

Salah satu media cetak yang dapatmemberikaninformasertameningkatkanpengetahuanseseorangdenganmenggunakan media cetak booklet) media booklet memiikikeunggulan sebagaiberikutkliendapatmenyesuaikandiribelajarmandiri. Penggunaanadaptmelihatisinysaatsantai. Informasidapatdibagidengankeluarga dan teman. Mudahdibuat, di perbanyak dan diperbaikisertamudah di sesuaikan (EwlesdalamAini, 2010).

Hasil penelitianMalikatulMa'munahtahun 2015, menunjukanadaselisihskor rata ratasebelum dan sesudahdiberikanintervensipenkesmenggunakan media booklet sebesar 7.0 sedangkanselisihs pada kelompokkontrolnilaiskornya 2.2.

Hasil penelitian oleh Rahayu (2014), setelahpenyuluhanmeningkatsebesar 81,46. Terjadipeningkatan pada kelompokeksperimenbaik pada pengetahuan dan tindakansetelahdiberikanpenyuluhan menggunakan media booklet.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitianiniadalahpenelitianpra-eksperimendimanapenelitimengamati satukelompokutama dan melakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* sepanjangpenelitian. Desain penelitian yang digunakandalampenelitianiniadalah "*one grup pretest-posttest Design*" yaitudesainpenelitian yang terdapatpretest menggunakan instrumen kuesionersebelumdiberiperlakuan dan

posttest yang juga menggunakan kuesioner setelahdiberiperlakuan. Dengandemikianadapatdiketahuilebihakurat, karenadapatmembandingkanadadaka nsebelumdiberiperlakuan.

Populasi pada penelitianiniadalahseluruhibunifas di wilayah kerjapuskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu yang berjumlah 34 orang pada bulanFebruarisampaimaretahun 2020.Pengambilansampeldengantechnik*Total Sampling*.

Instrumendalampenelitianiniadalahlem barkuesioner perawatan masa nifas, lembarpersetujuanmenjadiresponden dan *booklet* yang akan digunakan sebagai media pendidikan kesehatan pada kelompokyang diberi perlakuan.

Analisis data dengananalisaUnivariat dan Bivariat.Analisisunivariatdigunakanuntukmenentukanrata-rata pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan selama masa nifas sebelum dan sesudahdilakukanintervensiAnalisisBivariat yaituteknikanalisis data yang digunakanuntukmengujihipotesisdalampeneitian apakah ada pengaruh atau tidak. Analisis bivariat menggunakan Uji *Wilcoxon*test karena data tidak terdistribusi normal. Uji *Wilcoxon*test dimaksudkanuntukmengujiapakahnilai rata-rata darikelompoktersebutmemilikiperbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data dilakukandenganmenggunakan computer program SPSS 16,0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwapada pengetahuan pre test nilai pengetahuan terendah 8 dan tertinggi 18denganrata-rata pengetahuan 12.47 , sedangkan pengetahuan post test nilai dengan pengetahuan terendah 17 dan tertinggi 20dengannilairata-rata pengetahuan 18.82. Hal

inimenunjukkanpeningkatandariniilai *pre-test* dan *post-test* adalah 6.35 kali.

Tabel 1 Pengetahuan respondententangperawatan masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Pengetahuan	N	Min	Max	Mean	Beda Mean	SD
Pre Test	34	8	18	12.47	6.35	2.339
Post Test	34	17	20	18.82		0.869

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ dengan beda mean 6.35 yang

artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas.

Tabel 2 Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Variable	N	Mean	SD	Beda Mean	P value
Pengetahuan sebelum di lakukan intervensi	34	12.47	2.339		
Pengetahuan setelah dilakukan intervensi	34	18.82	0.869	6.35	0.000

Hasil penelitian di dapatkan hasil perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas sebagian besar pengetahuan awal ibu nifas yang menunjukkan pengaruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dalam penelitian Ma'munah pada tahun 2015, dengan Judul Pengaruh Penkes Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Puskesmas Ciputat

Timur dalam penelitian ini menunjukkan ada selisih skor rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi penkes menggunakan media booklet sebesar 7.0 sedang selisih pada kelompok kontrol nilainya 2.2 hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet lebih berpengaruh positif.

Penelitian Millatin Puspaningtyastahun 2014, bahwa faktor penentu tingginya angka kematian ibu secara tidak langsung adalah terlambat mengenali tanda bahaya yang didukung dengan kurangnya penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan ibu (kurangnya pemberian materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi/KIE) sehingga tidak mengetahui kehamilan yang

alamrisiko yang cukuptinggi, makapenelitimelakukanpenelitian yang mendapatkanhasil yaitudaperbedaanpengetahuansudahdiberikanpenyuluhanantarake duakelompok ($p = 0,001$), dan adapengaruhpenyuluhanmelaluibukletterhadap pengetahuankeduakelompok ($p = 0,000$). Selainituibuhamil juga mampumengenalitandabahayakehamilandiantaranya 2 orang anemia dan 1 orang riwayattekanandarahtinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kesehatan dengan media booklet pada ibu nifas tentang perawatan masa nifas di Wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad kota Bengkulu tahun 2020 berpengaruh terhadap pengetahuan ibu nifas dan adapengaruh rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan menggunakan *bookletter* terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas.

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	3%
2	Fatmah Zakaria. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	1%
3	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On